

**ANALISIS PENGARUH JUMLAH UANG BEREDAR, RETURN SAHAM,  
DAN INFLASI TERHADAP NILAI TUKAR PERIODE 2012-2022 (STUDI  
KASUS INDONESIA, TURKI, CHINA, JEPANG, KOREA SELATAN)**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
STRATA SATU DI BIDANG EKONOMI**

**OLEH:**

**NURUZ ZAHRI YAHYA WALIDNU**

**NIM. 20108010090**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2024**

**ANALISIS PENGARUH JUMLAH UANG BEREDAR, RETURN SAHAM,  
DAN INFLASI TERHADAP NILAI TUKAR PERIODE 2012-2022 (STUDI  
KASUS INDONESIA, TURKI, CHINA, JEPANG, KOREA SELATAN)**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
STRATA SATU DI BIDANG EKONOMI**

**OLEH:**

**NURUZ ZAHRI YAHYA WALIDNU**

**NIM. 20108010090**

**DOSEN PEMBIMBING:**

**DR. MIFTAKHUL CHOIRI, S.SOS.I., M.S.I.**

**NIP. 19821009 201503 1 003**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2024**

# SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-617/Un.02/DEB/PP.00.9/05/2024

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS PENGARUH JUMLAH UANG BEREDAR, RETURN SAHAM, DAN INFLASI TERHADAP VOLATILITAS NILAI TUKAR PERIODE 2012-2022 (STUDI KASUS INDONESIA, TURKI, CHINA, JEPANG, KOREA SELATAN)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NURUZ ZAHRI YAHYA WALIDNU  
Nomor Induk Mahasiswa : 20108010090  
Telah diujikan pada : Senin, 01 April 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I.  
SIGNED

Valid ID: 663afe1e9bef



Penguji I

Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.  
SIGNED

Valid ID: 6626e42b35f75



Penguji II

Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc.  
SIGNED

Valid ID: 6628440c7e12



Yogyakarta, 01 April 2024

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 66352cf159e34

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Nuruz Zahri Yahya Walidnu  
Kepada,  
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi, serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nuruz Zahri Yahya Walidnu  
NIM : 20108010090  
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH JUMLAH UANG BEREDAR,  
RETURN SAHAM, DAN INFLASI TERHADAP NILAI  
TUKAR PERIODE 2012-2022 (STUDI KASUS INDONESIA,  
TURKI, CHINA, JEPANG, KOREA SELATAN)**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu di Bidang Ekonomi.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 23 Februari 2024

Pembimbing Skripsi,

  
**Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I.**

**NIP. 19821009 201503 1 003**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nuruz Zahri Yahya Walidnu

NIM : 20108010090

Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Return Saham, Dan Inflasi Terhadap Nilai Tukar Periode 2012-2022 (Studi Kasus Indonesia, Turki, China, Jepang, Korea Selatan)” merupakan hasil penyusunan sendiri, bukan karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada peneliti.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 23 Februari 2024

Penyusun,



**Nuruz Zahri Yahya Walidnu**  
NIM. 20108010032

## HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai salah satu sivitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nuruz Zahri Yahya Walidnu  
NIM : 20108010090  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalti Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“ANALISIS PENGARUH JUMLAH UANG BEREDAR, RETURN SAHAM, DAN INFLASI TERHADAP NILAI TUKAR PERIODE 2012-2022 (STUDI KASUS INDONESIA. TURKI. CHINA. JEPANG. KOREA SELATAN)”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 23 Februari 2024

Penyusun,



**Nuruz Zahri Yahya Walidnu**  
**NIM. 20108010032**



## MOTTO

**"Ilmu bukanlah dengan banyaknya riwayat. Ilmu tidak lain adalah sebuah cahaya yang Allah tempatkan di dalam hati." - Imam Malik**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Segala Puji Syukur hadiray Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan kasih sayang yang tiada tara, serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.*

*Skripsi ini saya persembahkan kepada:*

*Keluarga terutama **kedua orang tua saya dan adik** saya yang memberi support penuh sejak dulu sampai nanti yang tak pernah terganti.*

*Serta..*

*Almamater saya program studi **Ekonomi Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Univeristas Islam Negeri Sunan Kalijaga*

*Serta semua yang terlibat dalam kepenulisan karya tugas akhir ini, yang selalu memberikan doa dan dukungan.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata bahasa Arab yang digunakan dalam penelitian ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	T
ث	ša	š	es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es titik di bawah
ض	ḍad	ḍ	de titik di bawah
ط	ṭa	ṭ	te titik di bawah
ظ	ẓa	ẓ	zet titik dibawah
ع	Ain	... ' ...	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	N
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعقدين	Ditulis	<i>Muta`aqqidīn</i>
عدة	Ditulis	<i>`iddah</i>

### C. Ta Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan h

هبة	Ditulis	<i>Hibbah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

2. Bila ta marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t

زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakātul fiṭri</i>
------------	---------	----------------------

### D. Vokal Pendek

ا	Fathah	Ditulis	A
---	--------	---------	---

َ	Kasrah	Ditulis	I
ُ	Dammah	Ditulis	U

### E. Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	Ditulis	A <i>Jāhiliyyah</i>
fathah + ya mati يسعى	Ditulis	A <i>yas'ā</i>
kasrah + ya mati كريم	Ditulis	I <i>karīm</i>
dammah + wawu mati فروض	Ditulis	U <i>furūḍ</i>

### F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم	Ditulis	Ai <i>bainakum</i>
fathah + wawu mati قول	Ditulis	Au <i>Qaul</i>

### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

## H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyah

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf (*el*)-nya.

السماء	Ditulis	<i>as-samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-syams</i>

## I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>ẓawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirabbil'alamin*, segala puji syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi atau tugas akhir ini dengan sebaik baiknya. Shalawat serta salam selalu penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa kita tunggu syafaatnya di *yaumul qiyamah* nanti.

Penelitian skripsi ini merupakan tugas akhir yang diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya bekal ilmu pengetahuan, dorongan dan bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak, peneliti tidak mungkin dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr.Phil. H. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Abdul Qoyyum, SEI, M.Sc.Fin, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, memberikan kritik dan saran serta memberikan motivasi dalam menyempurnakan penelitian ini.
5. Ibu Anggari Marya Kresnowati, SE., ME, selaku dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan solusi dan bimbingan terkait kegiatan perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu Dosen Ekonomi Syariah yang telah berbagi ilmunya terhadap penulis selama belajar di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Segenap karyawan yang telah banyak membantu terhadap kelancaran proses belajar di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

8. Keluarga besar Ekonomi Syariah angkatan 2020.
9. Keluargaku tercinta, kedua orang tua ku Mujtahid dan Ummul Khoiroh, serta saudaraku Artika Aisyah Dewi yang selalu memberikan doa yang tidak pernah berhenti, kasih sayang yang melimpah, semangat serta motivasi untuk terus menggapai cita-cita.
10. Teman-teman seperjuangan yang telah membantu dan memotivasi dalam penulisan skripsi.
11. Teman-teman dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu per-satu, terimakasih atas dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga semua motivasi, semangat, ilmu yang selalu saya ingat serta do'a yang diberikan mendapat imbalan dari Allah SWT sebagai amal dan ibadah. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi perbaikan-perbaikan kedepan. Penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 23 Februari 2024

Penyusun,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



**Nuruz Zahri Yahya Walidnu**  
**NIM. 20108010032**

## DAFTAR ISI

SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	vi
MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
ABSTRACT.....	xx
ABSTRAK.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
1.4 Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 Nilai Tukar.....	12
2.1.2 Jumlah Uang Beredar.....	16
2.1.3 <i>Return Saham</i> .....	17
2.1.4 Inflasi.....	20
2.2 Kajian Pusataka.....	24
2.3 Kerangka Teoritik.....	29
2.4 Pengembangan Hipotesis.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
3.1 Jenis Penelitian.....	32



3.2 Populasi dan Sampel .....	33
3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan .....	34
3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	35
a. Variabel Independen .....	36
b. Variabel Dependent .....	36
3.5 Metode Analisis Data .....	38
a. Analisis Regresi Data Panel .....	38
b. Uji Asumsi Klasik.....	43
c. Uji Hipotesis .....	45
d. Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	47
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>48</b>
4.1 Deskripsi Data Penelitian.....	48
4.2 Analisis Data Penelitian.....	59
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	59
4.2.2 Pemilihan Model Regresi.....	62
1) Uji Chow (Common Effect Vs Fixed Effect).....	63
2) Uji Hausman (Fixed Effect Vs Random Effect).....	63
3) Uji Lagrange Multiplier.....	64
4.2.3 Uji Asumsi Klasik.....	66
1) Uji Normalitas Data.....	66
2) Uji Multikolinearitas .....	67
3) Uji Heteroskedastisitas .....	68
4) Uji Autokorelasi .....	69
4.2.4 Uji Hipotesis .....	71
1) Uji T.....	71
2) Uji F.....	73
4.2.5 Koefisien Determinasi.....	74
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian .....	76
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>87</b>
<b>5.1 Kesimpulan .....</b>	<b>87</b>
<b>5.2 Saran.....</b>	<b>88</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>93</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Literatur Review .....	24
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel.....	37
Tabel 3. 2 Uji Autokorelasi.....	45
Tabel 4. 1 Tingkat Nilai Tukar di Negara Indonesia, Turki, China, Korea Selatan, Jepang Tahun 2012-2022 .....	49
Tabel 4. 2 Logaritma Natural Nilai Tukar .....	49
Tabel 4. 3 Tingkat Jumlah Uang Beredar di Negara Indonesia, Turki, China, Korea Selatan, Jepang Tahun 2012-2022 .....	52
Tabel 4. 4 Logaritma Natural Jumlah Uang Beredar .....	52
Tabel 4. 5 Tingkat <i>Return</i> Saham di Negara Indonesia, Turki, China, Korea Selatan, Jepang Tahun 2012-2022.....	54
Tabel 4. 6 Tingkat Inflasi di Negara Indonesia, Turki, China, Korea Selatan, Jepang Tahun 2012-2022 .....	57
Tabel 4. 7 Analisis Statistik Deskriptif .....	60
Tabel 4. 8 Hasil Uji Chow .....	63
Tabel 4. 9 Hasil Uji Hausman .....	64
Tabel 4. 10 Hasil Uji Lagrange Multiplier.....	65
Tabel 4. 11 Keputusan Pemilihan Mode; Regresi Terbaik .....	66
Tabel 4. 12 Uji Normalitas.....	67
Tabel 4. 13 Uji Multikolinieritas .....	67
Tabel 4. 14 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	69
Tabel 4. 15 Hasil Uji Autokorelasi .....	70
Tabel 4. 16 Uji Autokorelasi Diferensial .....	70
Tabel 4. 17 Uji T .....	72
Tabel 4. 18 Uji F .....	74
Tabel 4. 19 Koefisien Determinasi .....	75
Tabel 4. 20 Produk Domestik Bruto Pada Masa Pandemi Tahun 2019-2020.....	83
Tabel 4. 21 Pertumbuhan Ekonomi Pada Masa Pandemi Tahun 2020.....	86

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Teori keseimbangan portofolio.....	19
Gambar 2. 2 Kerangka Berpikir.....	29
Gambar 4.1 Tingkat Nilai Tukar di Negara Indonesia, Turki, China, Korea Selatan, Jepang Tahun 2012-2022.....	50
Gambar 4. 2 Tingkat Jumlah Uang Beredar di Negara Indonesia, Turki, China, Korea Selatan, Jepang Tahun 2012-2022.....	53
Gambar 4. 3 Tingkat <i>Return</i> Saham di Negara Indonesia, Turki, China, Korea Selatan, Jepang Tahun 2012-2022.....	55
Gambar 4. 4 Tingkat Inflasi di Negara Indonesia, Turki, China, Korea Selatan, Jepang Tahun 2012-2022.....	57



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Uji Chow .....	93
Lampiran 2 Uji Hausman.....	93
Lampiran 3 Uji LM.....	93
Lampiran 4 Uji Normalitas .....	94
Lampiran 5 Uji Multikolinieritas .....	94
Lampiran 6 Uji Heteroskedastisitas .....	94
Lampiran 7 Uji Autokorelasi .....	95
Lampiran 8 Uji Autokorelasi Diferensial.....	95
Lampiran 9 Uji T, F, R.....	96
Lampiran 10 Raw Data .....	97



## ABSTRACT

*The exchange rate or nominal exchange rate is the value a person uses when exchanging one country's currency for another. Along with economic globalization, payment systems in international trade are becoming more complex. Therefore, to determine the level of movement of currency exchange rates in various countries, five countries with a floating exchange rate system, namely Indonesia, Turkey, China, South Korea, and Japan, will be chosen as objects of exchange rate research. This research aims to provide empirical evidence about the influence of the money supply, stock returns, and inflation on the exchange rate. The samples for this research were Indonesia, Turkey, China, South Korea, and Japan for the 2012-2022 period annually, so 55 samples were obtained. The statistical method used to test this research is panel data regression. The result is that the money supply and inflation variables partially positively affect the exchange rate. Meanwhile, the stock return variable partially hurts the exchange rate. Then, the variables of money supply, stock returns, and inflation simultaneously influence the exchange rate. This research also shows that the exchange rate variable can be explained by the variable money supply, stock returns, and inflation of 99.83%, while other variables explain the remaining 0.17%.*

**Keywords:** *Exchange rate, Money supply, Stock returns, Inflation.*



## ABSTRAK

*Kurs* atau nilai tukar nominal (*nominal exchange rate*) adalah nilai yang digunakan seseorang saat menukar mata uang suatu negara dengan mata uang negara lain. Seiring dengan globalisasi ekonomi membuat kompleksitas sistem pembayaran dalam perdagangan internasional. Oleh karena itu, untuk mengetahui tingkat pergerakan nilai tukar mata uang di berbagai negara, lima negara dengan sistem nilai tukar mengambang yaitu Indonesia, Turki, China, Korea Selatan, Jepang akan dipilih menjadi objek penelitian akan nilai tukar. Penelitian ini bertujuan memberikan bukti empiris tentang pengaruh jumlah uang beredar, return saham, dan inflasi terhadap nilai tukar. Sampel penelitian ini adalah negara Indonesia, Turki, China, Korea Selatan, Jepang periode 2012-2022 secara tahunan sehingga diperoleh 55 sampel. Metode statistik yang digunakan untuk menguji penelitian ini adalah regresi data panel. Hasilnya variabel jumlah uang beredar dan inflasi secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai tukar. Sedangkan variabel return saham secara parsial berpengaruh negatif terhadap nilai tukar. Kemudian variabel jumlah uang beredar, return saham, dan inflasi secara simultan berpengaruh terhadap nilai tukar. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa variabel nilai tukar dapat dijelaskan oleh variabel variabel jumlah uang beredar, return saham, dan inflasi sebesar 99,83% sedangkan sisanya sebesar 0,17% dijelaskan oleh variabel lain.

**Kata kunci:** Nilai tukar, Jumlah uang beredar, Return saham, Inflasi.



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### 1.1 Latar Belakang

Pada era saat ini, proses globalisasi menyebabkan aktivitas keuangan menjadi satu kesatuan global. Kemajuan perekonomian global mengharuskan suatu negara untuk mengembangkan pasarnya melalui perdagangan lingkup global. Perubahan keuangan yang terjadi pada suatu negara akan berdampak yang sama terhadap perekonomian negara-negara lain, khususnya negara-negara yang merupakan mitra ekonomi atau mempunyai kerjasama dibidang ekonomi yang sangat kuat (Diana & Dewi, 2017).

Dalam beberapa tahun terakhir perkembangan perdagangan antar negara-negara Asia berkembang sangat pesat, terutama karena adanya perjanjian kerja sama *Asian-Pacific Economic Coperation* (APEC), yang akan membentuk integrasi ekonomi di kawasan benua Asia Pasifik. Adanya APEC diharapkan dapat menarik investor asing dan meningkatkan daya saing. Selain itu, setiap negara anggota dapat memperluas perdagangan, memperbaiki sistem keuangannya, dan membantu negara-negara yang pertumbuhannya melambat. APEC memungkinkan negara-negara untuk dengan mudah menjual barang dan jasa ke negara lain di seluruh kawasan Asia-Pasifik. Manfaat lain dari adanya APEC yaitu dapat membuka lapangan kerja baru, sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di kawasan Asia Pasifik. Selain itu dapat mengurangi kesenjangan antar negara Asia



Pasifik dalam hal pertumbuhan ekonomi dengan meningkatkan interdependensi negara-negara anggotanya.

Kompleksitas sistem pembayaran dalam perdagangan internasional semakin meningkat dalam beberapa tahun terakhir, seiring dengan perkembangan perekonomian global. Hal ini disebabkan semakin meningkatnya jumlah dan variasi barang dan jasa yang diperdagangkan di negara lain (Diana & Dewi, 2017). Perubahan aktivitas ekonomi tersebut seringkali terlihat dalam perubahan atau fluktuasi nilai mata uang.

Nilai tukar merupakan salah satu komponen terpenting pada perekonomian suatu negara. Naik dan turunnya nilai tukar akan memberikan dampak pada arus bisnis global. Apresiasi dan depresiasi nilai tukar mata uang di pasar pasar valuta asing tersebut mengindikasikan adanya perubahan signifikan antara mata uang suatu negara relatif terhadap mata uang negara lain. Volatilitas yang tinggi mencerminkan fluktuasi nilai tukar yang signifikan (depresiasi/apresiasi mata uang). Hal tersebut menunjukkan nilai tukar yang overvalued dan undervalued terhadap mata uang negara lainnya. Jika nilai tukar berfluktuasi dengan kuat, hal ini akan berdampak pada ketidakstabilan perekonomian baik secara mikro maupun makro.

Fluktuasi nilai tukar di pasar mata uang tersebut akan begitu dipengaruhi dari sistem nilai tukar yang diterapkan oleh setiap negara. Negara yang menganut sistem nilai tukar mata uang tetap, akan memperoleh supporting dari otoritas moneter dalam bentuk intervensi di pasar uang, sehingga cenderung lebih stabil,

sedangkan negara yang menganut sistem nilai tukar mata uang mengambang akan lebih rentan terjadi volatilitas nilai mata uang.

Secara teori, fluktuasi nilai tukar mata uang dapat mempengaruhi perilaku entitas dalam melaksanakan aktivitas kegiatan bisnis internasionalnya (Mukhlis, 2011). Melemahnya nilai mata uang akan merugikan negara pengimpor karena tingginya harga barang luar negeri, begitupun sebaliknya bagi negara pengekspor dimana keadaan ini sangat menguntungkan bagi negaranya karena barang-barang yang diproduksi dalam negeri akan menghasilkan output yang lebih murah sehingga lebih diminati di pasar internasional. Perubahan nilai tukar suatu negara akan berimplikasi pada pertumbuhan ekonomi karena berpengaruh terhadap neraca bank dan perusahaan yang mempunyai hutang luar negeri dan pembayarannya dalam mata uang asing. Penurunan nilai tukar yang ekstrim akan meningkatkan utang luar negeri relatif terhadap nilai tukar domestik, sehingga berdampak pada risiko gagal bayar hutang dan krisis (Noor, 2011).

Penentuan kurs valuta asing menjadi pertimbangan penting bagi negara-negara yang ikut berpartisipasi dalam perdagangan internasional karena memiliki dampak yang signifikan terhadap biaya dan manfaat dalam perdagangan internasional. Ketika nilai tukar mata uang berfluktuasi, hal ini akan menimbulkan konsekuensi berupa ketidakpastian yang harus dihadapi oleh para pelaku ekonomi. Semua pihak harus waspada dan mengamati, untuk menjamin stabilitas makroekonomi (Mukhlis, 2011). Maka dari itu, agar mendapatkan keuntungan dari perdagangan global, segala upaya harus dilakukan untuk menempatkan kurs valuta asing pada tingkat yang menguntungkan.

Jumlah uang yang beredar merupakan salah satu tolak ukur dalam menstimulasi pertumbuhan ekonomi suatu negara. Peranan jumlah uang beredar sebagai alat penggerak transaksi ekonomi sangat penting. Peredaran jumlah uang yang terdapat di tengah-tengah masyarakat harus beredar secara stabil, karena sedikit banyaknya jumlah uang yang beredar akan berpengaruh terhadap daya beli masyarakat dan ketersediaan komoditas.

Penelitian yang dilakukan oleh Warkawani et al., (2020), menjelaskan bahwa keberadaan uang beredar memegang peranan penting dalam perekonomian suatu negara. Jika jumlah uang tunai yang beredar terjadi secara tidak wajar dalam perekonomian suatu negara, maka hal ini akan memberikan beban pada nilai tukar lokal dibandingkan mata uang lainnya. Peningkatan uang beredar disebut juga *money supply*, akan meningkatkan harga barang yang dinilai dalam *terms of money*, serta kenaikan harga valuta asing yang diukur dalam satuan uang mata uang lokal.

Selain tingkat jumlah uang beredar, *return* saham juga merupakan faktor yang mempengaruhi tingkat nilai tukar. *Return* saham adalah nilai yang diperoleh sebagai hasil dari aktivitas investasi. Tujuan utama seorang investor ketika melakukan investasi adalah untuk memaksimalkan keuntungan. Minat investor untuk membeli saham di pasar modal seringkali akan meningkat ketika *return* saham sedang kuat. *Return* yang diinginkan oleh investor dapat berupa keuntungan untuk investasi saham dan pendapatan bunga untuk investasi pada surat utang atau obligasi.

Penentuan *return* saham merupakan hal yang penting bagi pergerakan nilai tukar terhadap valuta asing. Karena *return* saham mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap besarnya hasil atau *fee* yang diperoleh dan jumlah biaya yang perlu dikeluarkan dalam perdagangan saham dan obligasi di pasar modal. Tingkat kepercayaan investor asing terhadap perekonomian Indonesia akan menurun karena rendahnya *return* saham. Hal ini tentu berdampak buruk pada transaksi saham di pasar modal karena sering kali investor luar menarik dananya sehingga terjadi aliran modal yang berimbas pada penurunan harga saham (Setyaningrum, 2016). Ketika harga saham menurun maka tingkat nilai tukar juga akan menurun.

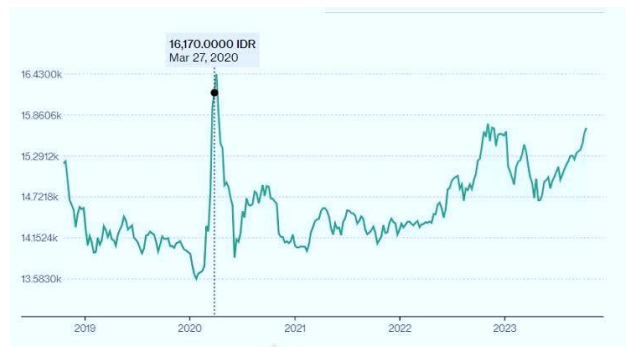
Inflasi disebut sebagai suatu kondisi ketika terjadi peningkatan harga barang maupun jasa secara terus-menerus di suatu negara. Dari sudut pandang perekonomian, inflasi merupakan fenomena moneter di suatu negara dimana naiknya inflasi cenderung menimbulkan ketidakstabilan nilai tukar (Simanungkalit, 2020). Sebagai salah satu indikator stabilitas nilai tukar, inflasi merupakan salah satu *problem* ekonomi yang dapat berdampak ke semua kalangan, bukan hanya masyarakat umum, namun juga berdampak ke dunia bisnis, pemerintah, dan bank sentral (Simanungkalit, 2020).

Suatu negara yang mengalami inflasi yang signifikan akan mengalami kenaikan harga barang-barang produksi lokal, sehingga kurang kompetitif di pasar global. Maka mengimpor barang-barang yang lebih murah dari luar akan lebih menguntungkan jika inflasi dalam negeri melebihi inflasi internasional (Musyaffa', 2017). Inflasi juga akan meningkatkan permintaan valuta asing, yang

akan menurunkan nilai mata uang negara-negara yang terkena dampak tersebut (Anggraeni & Suyahya, 2017).

Tingkat inflasi yang normal yang sesuai dengan tingkat pertumbuhan ekonomi suatu negara. Di negara berkembang, inflasi dianggap normal jika berkisar antara “tiga persen” hingga “empat persen” per-tahun dengan toleransi deviasi yang diperbolehkan “satu persen” hingga “dua persen”. Namun di negara maju seperti Amerika Serikat, Inggris, dan Jepang, Bank Sentral kerap menargetkan inflasi sebesar “dua persen”. Jika terjadi hiperinflasi itu membuktikan negara tersebut sedang mengalami krisis ekonomi (Mulyani, 2020). Oleh karena itu peran Bank Moneter negara sangatlah penting dalam mengendalikan tingkat jumlah uang beredar, suku bunga dan inflasi melalui kebijakan-kebijakannya agar nilai tukar mata uang sesuai dengan kemampuan perekonomian suatu negara (Warkawani et al., 2020).

Fenomena Krisis Asia tahun 1997-1998 memberikan gambaran bagaimana peran kebijakan moneter sangatlah penting dalam suatu negara, krisis tersebut ditandai dengan devaluasi baht Thailand pada bulan Juli 1997, yang memaksa Bank of Thailand bergantung pada dolar AS sehingga membuat mata uang tidak stabil (Wuri, 2018). Hal ini menyebabkan keruntuhan finansial yang meluas ke negara-negara tetangga seperti Indonesia, Jepang, Korea Selatan, dan Tiongkok.



**Gambar1. 1 Grafik Nilai Tukar Rupiah Selama 5 Tahun Terakhir**

Sumber : *finansial bisnis, indonesia 2023*

Di Indonesia sendiri, selama tiga tahun terakhir, nilai tukar rupiah terhadap dolar AS mengalami fluktuasi setiap tahunnya dalam beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2019 nilai tukar Rupiah menguat ke level Rp 13.901 terhadap dolar Amerika Serikat (USD) atau meningkat sebesar 3,9%. Menteri Keuangan Sri Mulyani menjelaskan apresiasi nilai tukar Rupiah disebabkan adanya peningkatan pasokan valas. Namun pada tahun 2020 nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS terdepresiasi sebesar 1,33%. Hal ini tidak terlepas dari peningkatan permintaan dolar AS akibat ketidakpastian perekonomian global yang terdampak pandemi Covid-19. Perlambatan ekonomi global serta situasi krisis yang dialami sebagian besar negara di dunia menyebabkan keluarnya modal asing dari pasar keuangan negara-negara berkembang termasuk Indonesia. Penjualan bersih investor asing tercatat sebesar \$3,2 miliar, namun kepemilikan SBN (Surat Berharga Negara) investor asing turun sekitar \$4,6 miliar.

Kemudian pada tahun 2021 nilai tukar rupiah kembali melemah tercatat Rp 14.269. Hal itu disebabkan oleh kenaikan inflasi Amerika, tingginya nilai inflasi tersebut memberi tekanan pada nilai tukar rupiah. Ditambah The Fed juga mempercepat normalisasi suku bunga utamanya. Hal ini berlanjut pada tahun 2022,



dengan Rupiah terdepresiasi sebesar 1,3% setiap minggunya terhadap dolar AS, ditutup pada Rp 15.731/USD. Pelemahan yang terjadi pada nilai tukar rupiah terhadap dolar AS tersebut disebabkan masih naiknya indeks dolar. Kenaikan indeks dolar didorong oleh ekspektasi pelaku pasar keuangan global akan keamanan, yang membuat investor tidak mau mengambil risiko dan tidak menginvestasikan uangnya di negara berkembang. Hal ini memberikan tekanan tambahan pada pasar keuangan domestik di berbagai negara.

### Asumsi Dasar Ekonomi Makro pada APBN 2024



Gambar 1. 2 Asumsi dasar ekonomi makro APBN 2024

Sumber : *Warta Kaltim* 2023

Tahun ini Bank Indonesia (BI) optimis memperkirakan nilai tukar rupiah akan menguat pada 2024, Dolar Amerika Serikat (AS) akan bergerak pada rentang Rp14.600 - 15.100 sepanjang tahun. Optimisme tersebut didasarkan pada perkiraan inflasi yang terkendali dan pertumbuhan ekonomi yang tetap tinggi atau 4,7% hingga 5,5%. Selain itu, sarana untuk menarik (inflow) dana dari negara lain



semakin meningkat. Oleh karena itu, untuk menarik dana investasi dari investor asing, suatu negara harus memiliki mata uang yang relatif stabil.

Dalam rangka menjaga kestabilan nilai tukar pemerintah sudah seharusnya pemerintah melakukan berbagai kebijakan diantaranya melalui kebijakan moneter dan fiskal untuk mengontrol suatu perekonomian. Sasaran kebijakan moneter diantaranya dapat dicapai melalui pengaturan tingkat suku bunga, jumlah uang beredar dan pengendalian inflasi. Hal ini merupakan tantangan yang sangat nyata di masa depan karena hal ini menyebabkan neraca perdagangan Indonesia mengalami defisit terhadap beberapa negara Asia tersebut.

Dari latar belakang permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti implementasi kebijakan moneter yang ada di Asia, dengan judul “Analisis Pengaruh Jumlah Uang Beredar, *Return* Saham, dan Inflasi Terhadap Nilai Tukar Periode 2012-2022 (Studi Kasus Indonesia, Turki, China, Korea Selatan, Jepang)”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang diteliti adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengaruh jumlah uang beredar terhadap nilai tukar periode 2012-2022 (Studi Kasus Indonesia, Turki, China, Korea Selatan, Jepang)?
- b. Bagaimana pengaruh *return* saham terhadap nilai tukar periode 2012-2022 (Studi Kasus Indonesia, Turki, China, Korea Selatan, Jepang)?
- c. Bagaimana pengaruh inflasi terhadap nilai tukar periode 2012-2022 (Studi Kasus Indonesia, Turki, China, Korea Selatan, Jepang)?

### 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh jumlah uang beredar terhadap terhadap nilai tukar periode 2012-2022 (Studi Kasus Indonesia, Turki, China, Korea Selatan, Jepang).
- b. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh *return* saham terhadap terhadap nilai tukar periode 2012-2022 (Studi Kasus Indonesia, Turki, China, Korea Selatan, Jepang).
- c. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh inflasi terhadap terhadap nilai tukar periode 2012-2022 (Studi Kasus Indonesia, Turki, China, Korea Selatan, Jepang).

#### 2. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi berbagai pihak yaitu:

- a. Manfaat teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah kumpulan informasi dan bahan pemikiran dalam perencanaan pertanyaan sebelumnya terkait dengan uang beredar, *return* saham, inflasi dan nilai tukar.
- b. Manfaat praktis, penelitian ini bisa dijadikan sumber yang relevan untuk penelitian kedepan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi menjadi referensi dan pustaka bagi pihak yang membutuhkan.

#### 1.4 Sistematika Pembahasan

Penulis telah membuat kerangka sistematis perdebatan untuk mendapatkan pemahaman yang jelas, metodis, dan kohesif sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, Latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian semuanya tercakup dalam bab ini, beserta penjelasan metodologisnya.

BAB II KERANGKA TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS, Analisis literatur dan hipotesis yang mendukung penelitian ini disajikan dalam bab ini. Teori-teori ini berkaitan dengan dampak jumlah uang beredar, *return* saham, dan inflasi terhadap nilai tukar. Semua teori ini dibahas secara rinci.

BAB III METODE PENELITIAN, Tata cara melakukan penelitian, termasuk metodologi, pengumpulan data, dan metodologi penelitian, dibahas dalam bab ini.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, bab ini memberikan uraian penelitian yang lebih rinci, termasuk pembahasan penelitian yang dilakukan, analisis data, dan interpretasi temuan.

BAB V PENUTUP, bab ini mencakup kesimpulan atas temuan penelitian serta rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel jumlah uang beredar secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai tukar. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi uang beredar sebesar 0,0000, yang berada di bawah ambang batas signifikansi yang dipersyaratkan yaitu 0,05. Dengan kata lain  $H_0$  ditolak tetapi  $H_1$  disetujui. Jumlah uang beredar memiliki hubungan positif terhadap nilai tukar. Sehingga dapat disimpulkan yaitu apabila jumlah uang beredar meningkat maka akan mengakibatkan nilai tukar di kelima negara tersebut, yakni turki, china, indonesia, korea selatan, jepang mengalami kenaikan, dengan begitu nilai tukar di kelima negara tersebut akan melemah.
2. Variabel *return* saham secara parsial berpengaruh negatif terhadap nilai tukar. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi inflasi sebesar 0.0358 lebih besar dari taraf signifikansi yang disyaratkan sebesar 0,05. Hal ini berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  disetujui. Return saham berpengaruh terhadap nilai tukar namun menunjukkan ke arah negatif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa apabila *return* saham meningkat maka akan mengakibatkan nilai tukar di kelima negara tersebut, yakni Indonesia, Turki, China, Korea Selatan, dan Jepang mengalami keanikkan, dengan begitu akan diikuti dengan penguatan atau apresiasi nilai tukar di kelima negara tersebut.

3. Variabel inflasi secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai tukar. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi inflasi sebesar 0.0013 kurang dari taraf signifikansi yang disyaratkan sebesar (0,05). Hal ini berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima. Inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai tukar namun menunjukkan ke arah positif. Sehingga dapat disimpulkan yaitu apabila inflasi meningkat maka akan mengakibatkan nilai tukar di kelima negara tersebut, yakni Indonesia, Turki, China, Korea Selatan, Jepang mengalami kenaikan, dengan begitu nilai tukar di kelima negara tersebut akan melemah.
4. Nilai tukar secara signifikan dipengaruhi oleh jumlah uang beredar, inflasi, dan *return* saham pada saat yang bersamaan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000, kurang dari ambang batas signifikansi yang dipersyaratkan yaitu 0,05. Temuan analisis regresi cukup menarik karena nilai F-hitung sebesar 4811,199 lebih besar dibandingkan nilai F-tabel sebesar 2,79. Berdasarkan temuan uji F,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. (Twarowska & Sk, n.d.)

## 5.2 Saran

1. Bagi pemerintah sebaiknya selalu memperhatikan informasi jumlah uang beredar, *return* saham, dan nilai tukar sebagai bahan pertimbangan untuk acuan nilai tukar, karena fluktuasi nilai tukar dipengaruhi oleh faktor-faktor makro ekonomi tersebut.
2. Para pelaku ekonomi mungkin bisa menjadikan penelitian ini sebagai rujukan dalam menjalankan bisnis mereka sebagai indikasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya peneliti kedepannya memasukkan variabel tambahan seperti suku bunga, harga saham, tingkat pendapatan, ekspor, dan

impor yang juga dapat mempengaruhi nilai tukar. Untuk lebih mewakili komunitas yang diteliti, penelitian di masa depan harus memperbesar ukuran sampel. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber bagi para ilmuwan di masa depan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, S. P., & Anis, A. (2021). Pengaruh Guncangan Variabel Moneter Terhadap Nilai Tukar dan Inflasi Di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan*, 3(3), 49. <https://doi.org/10.24036/jkep.v3i3.12369>
- Anggraeni, W., & Suyahya, I. (2017). Pengaruh Antara Tingkat Suku Bunga, Tingkat Inflasi, dan Jumlah Barang Impor dengan Nilai Tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 3(2), 81. <https://doi.org/10.30998/jabe.v3i2.1760>
- Aryani, S., & Murtala, M. (2019). Pengaruh Jumlah Uang Beredar (Jub) dan Ekspor Tembakau Terhadap Kurs di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, 2(1), 15. <https://doi.org/10.29103/jeru.v2i1.1711>
- Devi, N. N. S. J. P., & Artini, L. G. S. (2019). Pengaruh ROE, DER, PER, dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(7), 4183.
- Diana, I. K. A., & Dewi, N. P. M. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Tukar Rupiah atas Dolar Amerika Serikat di Indonesia.
- Felinda, H., & Mindosa, B. (2020). Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi, Jumlah Uang Beredar, dan Cadangan Devisa Terhadap Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dollar Amerika Serikat Periode 2016-2018.
- Hazizah, N., Viphindrartin, S., & Zainuri, Z. (2017). Pengaruh JUB, Suku Bunga, Inflasi, Ekspor dan Impor terhadap Nilai Tukar Rupiah atas Dollar Amerika Serikat. *e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, 4(1), 97. <https://doi.org/10.19184/ejeba.v4i1.4600>
- Herania, E., & Maski, G. (2022). Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Suku Bunga dan Nilai Tukar Terhadap Tingkat Inflasi di Indonesia Menggunakan Pendekatan Analisis Jalur Periode 2010Q1 – 2020Q4. *1(2)*.
- Hidayat, P. (2010). Analisis Kausalitas dan Kointegrasi Antara Jumlah Uang Beredar, Inflasi, dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.
- Karim, A. (2015). Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek



- Indonesia (BEI) Periode 2010-2012. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 30(1).
- Latifah, V. F., Sofyan, M., & Yasaningthias, G. (2022). Pengaruh Inflasi, Jumlah Uang Beredar, dan Suku Bunga Bank Indonesia Terhadap Nilai Tukar Rupiah Tahun 2013-202. 2(6).
- Lubis, I. F. (2020). Analisis Hubungan Antara Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi: Kasus Indonesia. *Quantitative Economics Journal*, 3(1).  
<https://doi.org/10.24114/qej.v3i1.17443>
- Luwihadi, N. L. A., & Arka, S. (2017). Determinan Jumlah Uang Beredar dan Tingkat Inflasi di Indonesia Periode 1984-2014. 4.
- Mirani, K. P., Margareth, A. N., Cahyarani, N., & Maulana, A. (2021). The Government's Fiscal Policy Strategy to Improve the Economy of Indonesia In the Covid-19 Pandemic Period. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(2).
- Mukhlis, I. (2011). Analisis Volatilitas Nilai Tukar Mata Uang Rupiah Terhadap Dolar. *Journal of Indonesian Applied Economics*, 5(2).
- Mulyani, R. (2020). Inflasi dan Cara Mengatasinya dalam Islam. *Lisyabab: Jurnal Studi Islam dan Sosial*, 1(2), 267–278.
- Musyaffa', A. S. (2017). Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dollar.
- Noor, Z. Z. (2011). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Jumlah Uang Beredar terhadap Nilai Tukar. 10(2).
- Pratiwi, S., -, R., & -, W. (2022). Pengaruh Suku Bunga Acuan Bank Indonesia, Jumlah Uang Beredar (M2), Dan Inflasi Terhadap Kurs Valuta Asing Tahun 2006-2021. *Ekopem: Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 4(3), 31–44.  
<https://doi.org/10.32938/jep.v7i3.2720>
- Rasyifa, H., & Zulianingrum, D. (2021). Strategis Pengembangan Desa Kampung Wisata Halal Batik Cibuluh Bogor (KBCB) Sebagai Sosial Budaya Tujuan di Indonesia.
- Salim, A., & Purnamasari, A. (2021). Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.

- Samsudin, A., Nirawati, L., Rifqi, M. K., Fortuna, A. T., Puspita A5, H. D., & Yudhiane C, F. (2023). Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga terhadap Perubahan Nilai Kurs Negara Asia Tenggara dengan Acuan Kurs Rupiah Tahun 2014-2021. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 4(6), 1469–1479. <https://doi.org/10.47467/elmal.v4i6.3014>
- Setyaningrum, R. (2016). Inflasi, Tingkat Suku Bunga Dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham. *14*.
- Simanungkalit, E. F. B. (2020). Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Journal of Management*, 13.
- Suriyani, N. K., & Sudiartha, G. M. (2018). Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Inflasi dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham di Bursa Efek Indonesia. 7(6).
- Suryaputri, R. V., & Kurniawati, F. (n.d.). *Analisis ISSI, IHSG, dan Nilai Tukar Rupiah Selama Pandemi Covid-19*.
- Twarowska, K., & Sk, M. C. (2020). Analysis of Factors Affecting Fluctuations in The Exchange Rate of Polish Zloty Against Euro.
- Universitas Sanata Dharma, & Wuri, J. (2018). Fluktuasi Kurs Valuta Asing Di Beberapa Negara Asia Tenggara. *Exero: Journal of Research in Business and Economics*, 1(1), 1–22. <https://doi.org/10.24071/exero.2018.010101>
- Warkawani, C. M., Chrispur, N., & Widiawati, D. (2020). Pengaruh Jumlah Uang Beredar dan Tingkat Inflasi Terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia Tahun 2008-2017. *Journal of Regional Economics Indonesia*, 1(1), 14–32. <https://doi.org/10.26905/jrei.v1i1.4759>
- Zara Zettira, N., Evana, E., & Rizki Eka Putri, W. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Perbankan terhadap Return Saham pada saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Sosial Teknologi*, 2(12), 1414–1429.